



Analisis Struktur Kinerja dan Konsep Keunggulan Komparatif Industrialisasi di Indonesia

Risiko Bagus Saputro¹, Muhammad Yasin²

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2}

*Email: riskobagus22005@gmail.com, yasin@untag-sby.ac.id

Diterima: 16-05-2026 | Disetujui: 21-05-2026 | Diterbitkan: 23-05-2026

ABSTRACT

Industrialization is one of the main strategies in economic development because it can increase productivity, create added value, and expand employment opportunities. This study aims to analyze the performance structure of the industrial sector and the concept of comparative advantage in the industrialization process in Indonesia. The research method used is a qualitative descriptive method with a literature study approach. Data were obtained through scientific journals, books, reports from the Central Statistics Agency (BPS), and various academic sources relevant to industrialization and industrial economics. The results of the study indicate that the manufacturing industry sector has a significant contribution to Gross Domestic Product (GDP), employment absorption, and the improvement of national economic competitiveness. Indonesia possesses comparative advantages in the form of abundant natural resources, a large labor force, and a broad domestic market. However, the national industrial sector still faces various challenges such as limited technology, low innovation, high dependence on imported raw materials, and high logistics costs. Therefore, an industrial development strategy is needed that focuses on downstream processing of natural resources, strengthening technological innovation, improving the quality of human resources, and developing industrial infrastructure evenly. With these strategies, industrialization in Indonesia is expected to enhance national competitiveness and encourage sustainable economic growth.

Keywords: *Industrialization, Comparative Advantage, Industrial Structure, Competitiveness, Economic Growth.*

ABSTRAK

Industrialisasi merupakan salah satu strategi utama dalam pembangunan ekonomi karena mampu meningkatkan produktivitas, menciptakan nilai tambah, serta memperluas kesempatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur kinerja sektor industri dan konsep keunggulan komparatif dalam proses industrialisasi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui jurnal ilmiah, buku, laporan Badan Pusat Statistik (BPS), dan berbagai sumber akademik yang relevan dengan industrialisasi dan ekonomi industri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan daya saing ekonomi nasional. Indonesia memiliki keunggulan komparatif berupa sumber daya alam yang melimpah, jumlah tenaga kerja yang besar, dan luasnya pasar domestik. Namun demikian, sektor industri nasional masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan teknologi, rendahnya inovasi, tingginya ketergantungan bahan baku impor, serta tingginya biaya logistik. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan industri yang berfokus pada hilirisasi sumber daya alam, penguatan inovasi teknologi, peningkatan

kualitas sumber daya manusia, dan pembangunan infrastruktur industri secara merata. Dengan strategi tersebut, industrialisasi di Indonesia diharapkan mampu meningkatkan daya saing nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: Industrialisasi, Keunggulan Komparatif, Struktur Industri, Daya Saing, Pertumbuhan Ekonomi

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Saputro, R. B. ., & Yasin, M. . (2026). Analisis Struktur Kinerja dan Konsep Keunggulan Komparatif Industrialisasi di Indonesia. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 1171-1176.
<https://doi.org/10.63822/262mnz96>

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan pemerataan pembangunan. Dalam proses tersebut, sektor industri menjadi salah satu sektor strategis yang mampu menciptakan nilai tambah melalui pengolahan bahan mentah menjadi produk bernilai ekonomi lebih tinggi. Industrialisasi juga menjadi indikator penting dalam transformasi ekonomi dari sektor tradisional menuju sektor modern berbasis manufaktur dan teknologi (Diah Sagita Fitri & R. G., 2025).

Dalam konteks Indonesia, sektor industri manufaktur memiliki kontribusi yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, serta penerimaan devisa negara. Selain itu, sektor industri juga mendorong transfer teknologi dan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Negara-negara yang berhasil melakukan industrialisasi umumnya memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan negara yang masih bergantung pada sektor primer (Muhammad Ilham Januarta & M. Y., 2024).

Konsep keunggulan komparatif menjadi salah satu teori penting dalam pengembangan sektor industri. Teori ini menjelaskan bahwa suatu negara akan memperoleh keuntungan apabila memproduksi barang atau jasa dengan biaya peluang relatif lebih rendah dibandingkan negara lain. Indonesia memiliki potensi keunggulan komparatif berupa sumber daya alam yang melimpah, jumlah tenaga kerja yang besar, serta pasar domestik yang luas (Elvira Dinda Kurniasari & F., 2025).

Namun demikian, perkembangan sektor industri di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya penguasaan teknologi, tingginya ketergantungan terhadap bahan baku impor, serta keterbatasan infrastruktur dan biaya logistik yang tinggi. Kondisi tersebut menyebabkan daya saing industri nasional masih relatif rendah dibandingkan negara lain (Melinda Wirastiti & A. A., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis struktur kinerja sektor industri dalam proses industrialisasi di Indonesia.
2. Mengkaji penerapan konsep keunggulan komparatif dalam pengembangan sektor industri di Indonesia.
3. Mengidentifikasi sektor industri yang memiliki potensi keunggulan komparatif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena industrialisasi serta struktur dan kinerja sektor industri di Indonesia berdasarkan teori dan data yang relevan.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui:

1. Jurnal ilmiah nasional yang berkaitan dengan industrialisasi, struktur industri, dan keunggulan komparatif.
2. Buku dan referensi ekonomi pembangunan.
3. Data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS).
4. Dokumen kebijakan pemerintah terkait pembangunan industri nasional.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan mengkaji:

- Struktur dan kinerja industri.
- Kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing industri.
- Konsep keunggulan komparatif dalam industrialisasi Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Kinerja Industri di Indonesia

Sektor industri manufaktur memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDB nasional. Industri manufaktur mampu menciptakan nilai tambah melalui proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.

Kinerja sektor industri dapat dilihat dari:

- Efisiensi produksi.
- Pangsa pasar.
- Tingkat penyerapan tenaga kerja.
- Kemampuan menciptakan inovasi.

Selain itu, investasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan kapasitas produksi dan modernisasi teknologi industri.

Keunggulan Komparatif Industri Indonesia

Indonesia memiliki beberapa keunggulan komparatif yang mendukung industrialisasi, yaitu:

1. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah seperti nikel, batu bara, kelapa sawit, dan gas alam.
2. Jumlah tenaga kerja yang besar dengan biaya relatif kompetitif.
3. Pasar domestik yang luas.

Keunggulan tersebut memberikan peluang besar bagi Indonesia untuk mengembangkan industri berbasis sumber daya alam dan industri padat karya.

Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Industri

Daya saing industri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- Produktivitas tenaga kerja.
- Kualitas sumber daya manusia.
- Teknologi dan inovasi.
- Infrastruktur dan biaya logistik.
- Kebijakan pemerintah.

Penerapan teknologi digital dan inovasi industri menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing global.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor industri memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Industrialisasi mampu meningkatkan produktivitas ekonomi melalui transformasi

struktur ekonomi dari sektor pertanian menuju sektor manufaktur dan jasa modern.

Kontribusi sektor industri terhadap PDB menunjukkan bahwa industri manufaktur masih menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini sejalan dengan teori pembangunan ekonomi yang menyatakan bahwa industrialisasi merupakan mesin pertumbuhan ekonomi (engine of growth).

Konsep keunggulan komparatif juga relevan dalam pengembangan industri Indonesia. Kekayaan sumber daya alam dan jumlah tenaga kerja yang besar menjadi modal utama dalam meningkatkan daya saing industri nasional. Namun demikian, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya penguasaan teknologi dan tingginya ketergantungan impor bahan baku.

Selain itu, tingginya biaya logistik akibat keterbatasan infrastruktur menyebabkan produk industri domestik kurang kompetitif di pasar internasional. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur dan penguatan inovasi teknologi menjadi langkah penting dalam mendukung industrialisasi nasional.

Pemerintah juga memiliki peran penting melalui kebijakan pembangunan industri nasional, pemberian insentif investasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Strategi hilirisasi industri berbasis sumber daya alam perlu terus diperkuat agar Indonesia tidak hanya mengekspor bahan mentah tetapi juga menghasilkan produk bernilai tambah tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sektor industri memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional melalui peningkatan nilai tambah, penyerapan tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi.

Indonesia memiliki keunggulan komparatif berupa sumber daya alam yang melimpah, tenaga kerja yang besar, dan pasar domestik yang luas. Namun, sektor industri nasional masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya inovasi teknologi, tingginya ketergantungan impor bahan baku, dan keterbatasan infrastruktur.

Untuk meningkatkan daya saing industri nasional, diperlukan strategi pengembangan industri yang berfokus pada:

1. Penguatan inovasi dan teknologi industri.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3. Pembangunan infrastruktur industri.
4. Penguatan kebijakan hilirisasi sumber daya alam.
5. Peningkatan investasi industri nasional.

Dengan strategi tersebut, industrialisasi di Indonesia diharapkan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiasari Alfirdani Putri, M. Y. (2025). *Analisis Struktur Industri dan Daya Saing dalam Industrialisasi Indonesia (Pendekatan Keunggulan Komparatif)*. Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi, 199–206.
- Diah Sagita Fitri, R. G. (2025). *Pengaruh Pengembangan Sektor Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi, 204–215.

- Elvira Dinda Kurniasari, F. (2025). *Analisis Struktur Kinerja dan Konsep Keunggulan Komparatif Industrialisasi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 141–150.
- Fitri Elmawati, H. R. (2023). *Analisis Struktur Kinerja dan Kluster Industri Unggulan*. Jurnal Mahasiswa, 312–326.
- Ghatisya Revita, N. F. (2026). *Teori Keunggulan Komparatif dalam Perdagangan Tekstil*. Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora, 1–9.
- Melinda Wirastiti, A. A. (2024). *Analisis Struktur Kinerja dan Konsep Keunggulan Komparatif Industri*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 63–71.
- Moch Fabiyano Alief Auliansyah, Y. (2025). *Pendekatan Organisasi Industri dan Struktur Perilaku Kinerja Industri di Indonesia*. Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi, 159–167.
- Muhammad Fakhrial Anhar, C. P. (2025). *Implementasi Alat Analisis Industri untuk Menilai Pertumbuhan*. Journal of Innovative and Creativity, 10524–10540.
- Muhammad Ilham Januarta, M. Y. (2024). *Kontribusi Industri Nasional terhadap Pembangunan di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 47–55.
- Prabowo, R. (2025). *Kontribusi Industri terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. Jurnal Industri, Manajemen dan Rekayasa Sistem Industri, 1–3.